

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang terkait dengan “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa di Surabaya” telah dilakukan oleh:

1. Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013)

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman sebagai ukuran literasi terhadap sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 380 orang. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* berdasarkan pendapatan keluarga yang memiliki penghasilan minimal Rp 2.000.000 per bulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu, pembahasan bahwa literasi keuangan bisa mempengaruhi seseorang dalam pemilihan investasi, yang dalam penelitian sekarang investasi berfokus pada asuransi jiwa.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu:

- a. Pengambilan sampel penelitian ini dengan cara *purposive sampling* berdasarkan pendapatan keluarga yang memiliki penghasilan minimal Rp 2.000.000 per bulan, sedangkan penelitian sekarang pengambilan sampel

dengan cara *random sampling* pada warga Surabaya baik yang sudah memiliki asuransi jiwa ataupun yang tidak memiliki asuransi jiwa.

- b. Teknik analisis, analisis ini menggunakan Analisis Regresi sedangkan penelitian sekarang menggunakan Analisis Logistik.

## 2. Sri Hermawati (2013)

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui pengaruh gender, tingkat pendidikan dan usia terhadap kesadaran berasuransi pada masyarakat Indonesia. Sampel yang digunakan adalah penyebaran kuesioner terhadap 350 responden di pulau Jawa yaitu Jakarta, Bogor, Depok, Bandung, Purwokerto, Cilacap, Semarang, Yogyakarta, Solo, Madiun, Magetan, Ponorogo, Malang dan Surabaya. Sampel diambil secara acak. Analisis MANOVA digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan pemahaman akan asuransi jiwa pada berbagai usia responden. Gender berpengaruh hanya pada perbedaan pemahaman akan asuransi jiwa. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesadaran akan asuransi jiwa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu:

- a. Tujuan penelitian, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan kepemilikan asuransi di Indonesia.
- b. Beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan kepemilikan asuransi ada yang sama, yakni variabel umur dan tingkat pendidikan.

Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu:

- a. Sampel yang digunakan, penelitian ini mengambil sampel 350 responden di pulau Jawa yaitu Jakarta, Bogor, Depok, Bandung, Purwokerto, Cilacap,

Semarang, Yogyakarta, Solo, Madiun, Magetan, Ponorogo, Malang dan Surabaya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari warga Surabaya yang diambil secara acak.

- b. Variabel yang mempengaruhi keputusan kepemilikan asuransi juga beberapa ada yang berbeda, yaitu variabel gender.
- c. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis MANOVA, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Analisis Logistik.

### 3. Serlie Littik (2007)

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan asuransi pada masyarakat yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur. Sampel yang digunakan adalah masyarakat provinsi Nusa Tenggara Timur dengan cara melakukan National Social Economic Survey (Susenas). Alat analisis yang digunakan adalah Adjusted Wald Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepemilikan berasuransi di provinsi Nusa Tenggara Timur adalah usia, tingkat pendidikan, area, pendapatan, jarak lokasi dan transportasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu:

- a. Tujuan penelitian, untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kepemilikan asuransi.
- b. Beberapa variabel yang sama, yaitu umur, tingkat pendidikan dan pendapatan.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu:

- a. Sampel, penelitian Serlie Littik mengambil sampel dari masyarakat yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur, sedangkan penelitian sekarang mengambil sampel dari warga Surabaya.
- b. Variabel yang berbeda, pada penelitian Serlie Littik terdapat variabel area, jarak lokasi dan transportasi, sedangkan pada penelitian sekarang variabel tersebut tidak ada.
- c. Teknik analisis, penelitian Serlie Littik menggunakan Adjusted Wald Test, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Analisis Logistik.

Bahwa tabel ringkasan hasil penelitian terdahulu dan rencana penelitian saat ini dapat dilihat dari Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu, sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Sri Hermawati (2013)	Serlie Littik (2007)	Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013)	Endah Novita Kusuma Wardani(2014)
Tujuan	Mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari gender, tingkat pendidikan dan usia terhadap kesadaran berasuransi pada masyarakat Indonesia	Mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan asuransi pada masyarakat yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur	Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman sebagai ukuran literasi terhadap sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya	Mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi, yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pendapatan terhadap keputusan kepemilikan asuransi jiwa di Surabaya
Variabel Penelitian	Kesadaran berasuransi pada masyarakat Indonesia, usia, gender dan tingkat pendidikan	Kepemilikan asuransi pada masyarakat yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur, usia, tingkat pendidikan, area, pendapatan, jarak lokasi dan transportasi	Perilaku perencanaan investasi, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan	Keputusan kepemilikan asuransi jiwa, literasi keuangan dan faktor demografi yang meliputi, umur, tingkat pendidikan dan pendapatan
Sampel penelitian	Masyarakat di beberapa pulau Jawa, meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Bandung, Purwokerto, Cilacap, Semarang, Yogyakarta, Solo, Madiun, Magetan, Ponorogo, Malang dan Surabaya	Masyarakat yang memiliki asuransi di provinsi Nusa Tenggara Timur	Keluarga di Surabaya	Warga Surabaya
Teknik analisis	MANOVA	Adjusted Wald Test	Analisis Regresi	Analisis Logistik
Hasil penelitian	Tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan pemahaman akan asuransi jiwa pada berbagai usia	Faktor yang berhubungan dengan kepemilikan berasuransi di provinsi Nusa Tenggara Timur	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan	-

	responden. Gender berpengaruh hanya pada perbedaan pemahaman akan asuransi jiwa tingkat pendidikan mempengaruhi kesadaran akan asuransi jiwa.	adalah usia, tingkat pendidikan, area, pendapatan, jarak lokasi dan transportasi.	investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tindak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga	
--	---	---	--	--

## **2.2 Landasan Teori**

Pada bagian ini akan dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan asuransi jiwa yang nantinya akan digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka pemikiran serta hipotesis.

### **2.2.1 Pengertian asuransi jiwa**

Menurut Herman Darmawi (2001 : 73) pengertian asuransi jiwa, adalah proteksi terhadap kerugian finansial akibat hilangnya kemampuan menghasilkan pendapatan yang disebabkan oleh kematian, maupun usia lanjut. Proteksi tersebut dapat diperoleh dari perusahaan asuransi jiwa.

Undang-undang No. 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian menyebutkan bahwa perusahaan asuransi jiwa adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau matinya seseorang yang dipertanggungkan.

### **2.2.2 Jenis kontrak polis asuransi jiwa**

Menurut Abbas Salim (2003 : 33-35), dalam mempelajari asuransi jiwa dapat dibagi atas :

#### **1. *Term of life insurance* (Eka Waktu)**

Asuransi era waktu merupakan suatu bentuk pertanggungan yang mempunyai jangka waktu tertentu. Misalnya, jangka waktu 2 tahun, 5 tahun, 20 tahun dan seterusnya. Pembayaran premi pada *term insurance* lebih murah bila dibandingkan dengan jenis pertanggungan jiwa lainnya. Kejelekannya ialah, bilamana jangka waktu telah habis sedangkan pembeli

asuransi masih hidup maka pemegang polis tidak dapat menarik uangnya kembali (tidak ada *cash value*).

Asuransi eka waktu sering dipakai untuk jaminan pada pinjaman-pinjaman berjangka panjang (*long term*) seperti obligasi, hipotik dan sebagainya.

## 2. *Whole life insurance*

*Whole life insurance* adalah asuransi secara permanen dimana pembayaran premi setiap tahun sama besarnya (*level premium*). Untuk pembayaran premi tersebut ditetapkan sekali dan berlaku untuk seumur hidup. Berapapun meningkatnya risiko premi yang dilunasi oleh pemegang polis tetap saja besarnya. Saat ini di dalam praktek sudah kurang dipergunakan karena tidak menguntungkan bagi perusahaan asuransi yang bersangkutan. Kebaikan cara ini adalah, uang premi yang diterima perusahaan dapat dipakai untuk melaksanakan investasi modal (*capital formation*).

## 3. *Endowment life insurance*

Pada *endowment life insurance*, asuransi yang dibayarkan bilamana jangka waktu tertentu seseorang meninggal dunia atau ia tetap masih hidup.

Pembayaran premi lebih mahal bila dibandingkan dengan *term insurance*.

*Endowment life insurance* mengandung unsur sebagai berikut:

- a. asuransi eka waktu (*term insurance*)
- b. *pure endowment* (alat untuk menabung). Umpama digunakan untuk biaya pendidikan anak di kemudian hari.



Perbedaan dengan *term insurance* adalah, bilamana kontrak lewat waktunya, maka jumlah uang pertanggungan tidak akan hilang, jadi bisa diterima kembali. Lamanya kontrak tergantung kepada perjanjian yang dimuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

#### 4. *Annuity*

Anuitas prinsipnya berbeda dengan asuransi biasa. Anuitas bertujuan untuk membentuk “dana” agar bisa digunakan pada waktu hari tua. Yang penting disini adalah cara bagaimana mengumpulkan dana-dana, sedangkan pada asuransi tujuannya memperkecil risiko, yaitu risiko keuangan yang mungkin timbul pada masa-masa yang akan datang.

### **2.2.3 Fungsi asuransi jiwa**

Menurut Abbas Salim (2003 : 39), asuransi jiwa memiliki 3 fungsi, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan asuransi jiwa adalah mengadakan jaminan bagi masyarakat, yaitu mengambil alih semua beban risiko dari tiap-tiap individu. Bilamana ditanggung sendiri terlalu berat, maka lebih baik dipindahkan pada perusahaan asuransi jiwa. Untuk mengambil risiko dari masyarakat tersebut, oleh perusahaan asuransi dipungut suatu pembayaran yang relatif rendah (pembayaran premi).
2. Perusahaan asuransi mempunyai tugas lain bila dilihat dari segi pembangunan (*economic development*), yaitu sebagai suatu lembaga yang mengumpulkan dana (*funds/ premium*) dan dana tersebut diinvestasikan dalam lapangan pembangunan ekonomi seperti: industri-industri,

perkebunan, dan lain-lain. Dengan demikian, adanya asuransi bisa untuk membangun perekonomian nasional.

3. Dari segi *employment*, perusahaan memberikan bantuan kepada publik, yaitu memberi kesempatan bekerja pada buruh/ pegawai untuk memperoleh *income* guna kelangsungan hidup mereka sehari-hari.

#### **2.2.4 Literasi keuangan**

Literasi keuangan adalah ukuran tingkat dimana seseorang mengetahui kunci dari konsep keuangan dan kemampuan memiliki dan kemampuan mengelola keuangan pribadi yang tepat secara berkesinambungan, keputusan jangka pendek, perencanaan untuk jangka panjang, sementara sadar akan peristiwa kehidupan serta mengubah kondisi ekonomi (Remund, 2010 : 284). Mereka yang cakap secara finansial memiliki tabungan yang memadai untuk pensiun (Lusardi & Mitchell, 2007, 2009), sedang mereka yang kurang cakap secara finansial cenderung melakukan hutang berlebihan (Chudry, Foxall, & Pallister, 2011).

Menurut penelitian dari Huston (2010) literasi keuangan dikelompokkan menjadi 4, yaitu:

1. *Money basic/* Pasar modal (termasuk *time value of money*, daya beli, konsep akuntansi keuangan individu).
2. *Borrowing/ banking* (dengan kata lain membawa penghasilan di masa yang akan datang ke dalam masa sekarang melalui menggunakan kartu kredit, pinjaman kepada nasabah atau hipotek) dan

3. *Investing* (dengan kata lain menabung penghasilan dari masa sekarang untuk masa yang akan datang melalui menggunakan akun tabungan, saham, obligasi atau *mutual funds*)
4. *Protecting resources* (salah satunya melalui produk asuransi atau teknik manajemen risiko lainnya)

Dalam penelitian ini komponen literasi yang sesuai adalah komponen tentang *protecting resources*, lebih tepatnya tentang asuransi jiwa.

Apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka dia akan sadar pentingnya untuk memiliki asuransi jiwa dalam mengelolah keuangan keluarga. Tingkat pengetahuan keuangan adalah hal yang paling penting, karena memungkinkan individu untuk memahami pengelola keuangan keluarga serta memiliki perilaku penghematan (Lusardi, 2008).

#### **2.2.5 Faktor demografi**

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama atau etnis tertentu (<http://id.wikipedia.org/wiki/Demografi>).

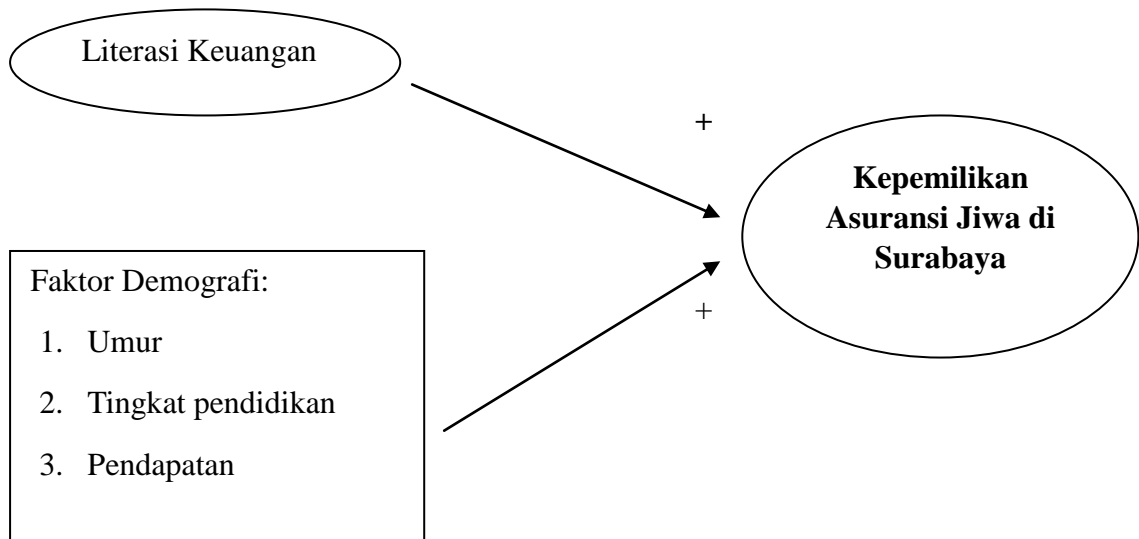
Dari semua faktor demografi dalam penelitian ini hanya mengambil tiga faktor yang paling signifikan pengaruhnya dalam kepemilikan asuransi jiwa di Surabaya, yaitu umur, tingkat pendidikan dan pendapatan.

Semakin bertambahnya umur seseorang maka dia akan lebih membutuhkan media proteksi yang aman, dalam hal ini adalah asuransi jiwa. Hal tersebut dibuktikan dari penelitian Serlie Littik (2007), bahwa ada perbedaan yang signifikan antara responden yang berumur di bawah 60 tahun dengan yang berumur 60 tahun ke atas. Responden yang berumur di atas 60 tahun lebih banyak yang memiliki asuransi jiwa dibandingkan dengan responden yang berumur di bawah 60 tahun.

Tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam berasuransi karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka pengetahuan akan keuangan menjadi semakin luas pula, sehingga kesadaran, niat dan kepemilikan asuransi jiwa akan semakin besar. Pendidikan memang mempengaruhi tingkat kesadaran akan asuransi, hal ini sejalan dengan temuan Kumar et al (2011), yang menyatakan pendidikan berpengaruh terhadap kesadaran akan *corp insurance* di India. Pengetahuan dan pemahaman seseorang tentu dipengaruhi oleh pendidikannya.

Pendapatan mempengaruhi keputusan kepemilikan asuransi jiwa, asuransi jiwa adalah salah satu investasi proteksi dalam keluarganya. Menurut Warsono (2010) pengaruh pendapatan dalam keputusan untuk berasuransi, yaitu semakin besar pendapatan yang diperoleh seseorang maka kemampuan untuk membayar premi asuransi akan semakin baik.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan kepemilikan asuransi jiwa di Surabaya

H2 : Umur berpengaruh positif terhadap keputusan kepemilikan asuransi jiwa di Surabaya

H3 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan kepemilikan asuransi jiwa di Surabaya

H4 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan kepemilikan asuransi jiwa di Surabaya